

Penerapan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di Smp Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Amelia Putri Absani

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ameliaputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahhan siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahhan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dan apa faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai kemuhammadiyahhan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu analisis data bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, uraian singkat dan penarikan kesimpulan. Sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Kemuhammadiyahhan dan siswa SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Serta teknik pengumpulan datanya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahhan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane adalah nilai ibadah, nilai aqidah dan nilai akhlak, pembelajaran menggunakan metode historis dan metode deskriptif . faktor pendukung nya yaitu pendidik/guru, sarana prasarana, organisasi Kemuhammadiyahhan dan evaluasi. Faktor penghambat yaitu kurangnya pemahaman siswa, kurangnya fasilitas dan keterbatasan materi.

Kata Kunci: *Nilai-nilai Kemuhammadiyahhan, Mata Pelajaran Kemuhammadiyahhan*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Menurut radja Mudyharjo (2002:6) Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diarahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Menurut Suparlan (2011: 1-2) Pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah disebut pendidikan formal, dikarenakan adanya unsur-unsur kesengajaan, diminati, direncanakan, diatur sedemikian rupa melalui tatacara dan mekanisme sesuai dengan perundangan yang berlaku dan itu semua untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai suatu lembaga pendidikan yang formal. dalam pendidikan formal terdapat peraturan yang mengikat. Aturan dan keterkaitan diwujudkan dalam suatu sistem pendidikan sebagai sub dari kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Dalam konteks keislaman, corak pendidikan yang diinginkan oleh Islam adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam hal amal, serta anggun dalam kebijakan dan moral. Sehingga pendidikan Islam mempunyai tujuan agar manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh. Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka pendidikan Islam di tuntut untuk bergerak dan mengadakan inovasi-inovasi pendidikan. Hal ini dimaksud agar perkembangan Islam tidak tersendat-sendat.

Menurut Zamroni (2014:1) Muhammadiyah adalah salah satu organisasi yang berhasil dalam pengelolaan pendidikan. Organisasi ini dipandang mampu melakukan peran yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Melalui kepeloporannya dalam pendidikan, Muhammadiyah telah memberikan sumbangan berharga bagi bangsa ini, yaitu mampu melahirkan kader bangsa yang beriman, cerdas, berkepribadian, dan maju alam pikirannya serta mampu menghadapi tantangan dan permasalahan kehidupan di berbagai aspek. Organisasi Muhammadiyah merupakan organisasi Islam terdepan dan terbesar dibandingkan dengan organisasi lainnya. Bagi muhammadiyah pendidikan mempunyai arti penting, karena melalui pendidikan inilah pemahaman tentang ajaran Islam dapat diwariskan dan ditanamkan dari generasi ke generasi berikutnya. Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah secara konsisten melakukan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* melalui pendidikan. Seperti yang kita ketahui organisasi Muhammadiyah telah sukses mengembangkan pendidikan mendahului upaya yang dilakukan organisasi lain. Dalam proses perkembangannya, berbagai tantangan selalu muncul, sehingga pada prakteknya, pendidikan Muhammadiyah memiliki spirit keilmuan yang membawa pada pendidikan yang berkemajuan sesuai dengan laju perkembangan zaman dan spirit amal shalih yang membawa pada pendidikan yang transformatif. Nilai-nilai Kemuhammadiyah merupakan suatu kearifan yang seharusnya dicapai di setiap penyelenggara pendidikan di lingkungan Muhammadiyah demi terbentuknya manusia pembelajar yang

bertaqwa. Nilai-nilai Muhammadiyah adalah penghayatan dari Al-Qur'an, Hadis, tokoh pendiri, dan cerita inspiratif yang dibukukan dalam dokumen resmi persyarikatan. Nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku, sifat dan karakter yang dijunjung tinggi oleh warga persyarikatan di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah (2013:13) Pembahasan aspek teologis dan filosofis pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah meliputi lima point Diskursus yaitu Pemikiran Keagamaan, Diskursus tentang Tuhan, Diskursus tentang Nabi, Diskursus Manusia Utama, dan Diskursus tentang pandangan hidup. Menurut Nurdin Usman (2002:70) Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Maka implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam mata pelajaran kemuhammadiyah dapat dikatakan adalah memasukkan unsur-unsur nilai-nilai kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran melalui mata pelajaran kemuhammadiyah. Dimana Kemuhammadiyah ini merupakan mata pelajaran yang unik karena hanya terdapat di institusi pendidikan berbasis organisasi Muhammadiyah. Yang mana di dalamnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama, akhlak dan moral yang direduksi dari ajaran Islam untuk ditanamkan kepada peserta didik.

Kenyataan ini merupakan sesuatu yang sangat unik dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah, terutama karena sejak awal, Muhammadiyah merupakan suatu gerakan yang menjadikan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk bersosialisasi. Salah satu latar belakang lahirnya organisasi Muhammadiyah adalah tidak efektifnya lembaga-lembaga pendidikan pada masa itu. Proses implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah dilakukan didalam proses pembelajaran, dimaksudkan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan Muhammadiyah. Namun dalam prakteknya masih banyak yang belum memuaskan sehingga belum sampai pada tahap memenuhi harapan dan tujuan pendidikan Muhammadiyah. Pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah masih monoton dan tradisional penyampaiannya, sehingga kurang membangkitkan perhatian dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu fakta yang dapat ditemukan di lapangan, terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik dalam tingkah laku, tutur kata dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kemuhammadiyah. Sehingga perlu adanya suatu program pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah untuk menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui proses pembelajaran di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam rinci dan tuntas. Dalam penelitian ini instrument dan teknik analisis data yang digunakan antara lain, Instrumen Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

3. HASIL

Implementasian Nilai-nilai Kemuhammadiyah Siswa Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Latar belakang munculnya organisasi Muhammadiyah diawali dengan pendiri Muhammadiyah yaitu KH. Ahmad Dahlan yang merasa prihatin terhadap pengetahuan masyarakat tentang Islam, dimana para ulama yang memiliki ilmu tentang agama Islam tetapi tidak mengamalkannya kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat saat itu kurang bisa memahami Islam itu sendiri, dalam beragama mereka hanya mengikuti tradisi yang telah ada. Maka dari itu, beliau merasa bertanggung jawab mensejahterakan masyarakat dengan pengetahuan agamanya. Berawal dari dakwah, Muhammadiyah semakin merambat menjadi fasilitas umum baik dalam kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mata pelajaran Kemuhammadiyah dengan berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu merupakan kewajiban yang harus di tempuh seluruh civitas Muhammadiyah, baik itu siswa, guru ataupun seluruh karyawan sekolah. Untuk siswa, mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Semua siswanya wajib mengikuti mata pelajaran Kemuhammadiyah di karenakan mengikuti kebijakan yayasan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Idariani selaku Kepala Sekolah:

Secara ideologis dan persyarikatan, mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah kewajiban dari lembaga untuk diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane, jadi siswa harus memahami tipologi dan karakteristik Muhammadiyah. Semua hal pada dirinya harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Melalui pemahaman nilai-nilai Kemuhammadiyah yang wajib ada dalam lembaga pendidikan, hal ini diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam membentuk akhlak yang baik, memberikan pemahaman dan wawasan agar kelak menjadi manusia yang *rohmatan lil alamin*. Karakter siswa juga berbeda-beda karena berasal dari keluarga yang berbeda, ada yang sudah menanamkan nilai-nilai Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadist, tapi ada juga beberapa dari keluarga yang kurang baik dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak. Maka dari itu mengikuti pelajaran Kemuhammadiyah, siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas dan memberikan pemahaman dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist sehingga memberikan timbal balik yang baik kepada siswa membentuk karakter sesuai dengan yang di harapkan. (Hasil wawancara 24 September 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang diutarakan oleh informan diatas yaitu mengenai pengimplementasian Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah diwajibkan menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, seperti yang diutarakan oleh Ibu Kepala Sekolah bahwa tidak semua siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane memiliki karakter nilai-nilai agama yang baik, dan dengan adanya pemahaman nilai-nilai Kemuhammadiyah yang utuh maka tentu nya diharapkan seluruh siswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari khusus nya dalam ibadah. Dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah, terdapat berbagai nilai-nilai Kemuhammadiyah yang diantaranya yaitu nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai ibadah dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist, melaksanakan dakwah *amar ma'rif nahi mungkar* dan tajdid, dengan maksud dan tujuan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud *insan kamil* yang

rahmatan lil alamin. Dengan harapan agar siswa yang mengikuti dan mendapatkan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah, akan bisa menjadi pribadi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Kemuhammadiyah, yaitu membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan Negara, selain itu juga menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah. Sebagaimana dijelaskan oleh Mansur selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane bahwa:

Mata pelajaran Kemuhammadiyah ini tidaklah mudah dipahami, apalagi jika siswa tidak pernah mendengar dan mengetahuinya sebelumnya. Nilai-nilai Kemuhammadiyah yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah kepada siswa yaitu nilai Aqidah, Akhlak dan Ibadah, pada intinya semua nilai-nilai Kemuhammadiyah tersebut sudah ada didalam buku paket dan LKS yang diajarkan. Nilai-nilai Kemuhammadiyah tersebut di implementasikan melalui banyak cara, bukan hanya dengan pembelajaran yang terpaku dalam materi buku paket dan LKS, tetapi juga melalui berbagai macam kegiatan organisasi Muhammadiyah. (Hasil wawancara 24 September 2021) Berdasarkan dari hasil wawancara informan di atas dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah, terdapat berbagai nilai-nilai Keislaman yang diantaranya yaitu nilai Aqidah, nilai Akhlak dan nilai Ibadah dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist, melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan tajdid, dengan maksud dan tujuan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud *insan kamil* yang *rahmatan lil alamin*. Dengan harapan agar siswa yang mengikuti dan mendapatkan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah akan bisa menjadi pribadi sesuai dengan tujuan pendidikan Kemuhammadiyah yaitu membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan negara, selain itu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah. Nilai-nilai keislaman tersebut di implementasikan melalui banyak cara, bukan hanya dengan pembelajaran yang terpaku pada buku paket ataupun LKS. Tapi juga melalui berbagai macam kegiatan organisasi Muhammadiyah.

Proses pembelajaran Kemuhammadiyah dilakukan dengan berpacu dan berpedoman dengan apa yang ada dibuku LKS. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *historis*, karena kebanyakan materi atau bab yang diajarkan mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah sejarah latar belakang adanya organisasi Muhammadiyah, matan Muhammadiyah, dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan yaitu bukan hanya mengetahui tapi juga memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud pribadi individu yang mandiri, cerdas, cakap, bertanggung jawab, berani, jujur dan berguna bagi masyarakat dan juga Negara. Metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi penentu apakah pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, situasi, keadaan, kebutuhan siswa serta lingkungan belajar siswa. Guru mata pelajaran Kemuhammadiyah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane menggunakan 2 metode pembelajaran, yaitu

metode ceramah/ *historis* dan metode deskriptif/ menjelaskan. Sebagaimana hasil observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdo'a bersama-sama untuk memulai pembelajaran, kemudian mengecek absensi atau daftar hadir siswa, guru mengintruksukan siswa untuk memperhatikan buku paket atau LKS Kemuhammadiyahahan pada bab yang akan dipelajari. Guru menjelaskan kepada siswa dan siswa mendengarkan penejelasan guru dengan seksama. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan menjelaskan. Jika ada materi ibadah seperti praktik ambil air wudu', sholat fardu, dan fardu kifayah maka guru akan menjelaskan tata cara nya dan menyuruh siswa mempraktikkan bagaimana cara berwudu' sesuai denga ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Suasana pembelajaran berjalan dengan baik , walaupun masi ada beberapa siswa yang kedapatan mengobrol dengan teman nya, dan susah untuk memahami dan mengerti materi yang di sampaikan. Seperti yang telah beliau kata kan pelajaran Kemuhammadiyahahan tidaklah mudah, ada siswa yang sebelum nya tidak pernah ikut organisasi apapun tentang persyarikatan Muhammadiyah akan merasa asing dengan materi yang diajarkan. Siswa yang kedapatan mengobrol akan ditegur oleh guru dengan kata-kata yang sopan dan tetap ramah. Pemebelajaran berjalan dengan kondusif hingga akhir, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sam dan mengucapkan salam.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bapak Mansur selaku guru Mata Pelajaran Kemuhammadiyahahan bahwa metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode *historis*, sebagai berikut: Metode deskriptif (menjelaskan) dan Metode *Historis*, karena jika anak tidak memiliki pengalaman dalam Muhammadiyah maka dia tidak bisa menjiwai. Maka dari itu saya menjelaskan materi dengan metode bercerita agar siswa paham tentang Kemuhammadiyahahan, karena yang ada di dalam buku paket dan LKS mata pelajaran Kemuhammadiyahahan bersifat cerita seperti bagaimana sejarah terbentuknya Muhammadiyah dan lain sebagainya. Ketika melakukan proses pembelajaran bapak Mansur menggunakan strategi pembelajaran berupa menjelaskan materi yang ada di buku paket dan LKS, sesekali beliau juga menayangkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Mengapa strategi disini sangat diperlukan, dikarenakan guru harus menguasai kelas dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seperti yang sudah dijelaskan salah satu siswi yang diajar oleh Bapak Mansur dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahahan yaitu Siti Sarah Kelas IX:

Pak Mansur biasanya menerangkan setiap materi yang ada di buku paket dan LKS, kadang kita yang membaca lalu nanti pak mansur akan menjelaskan, ketika masuk kedalam materi ibadah seperti tata cara mengambil air wudu' kami akan di ajarkan tata caranya dengan mempraktikkan nya secara langsung di tempat mengambil air wudu' yang telah disediakan sekolah, kami di ajarkan satu persatu tata cara bagaimana mengambil air wudu' dengan baik dan benar sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, begitu pula dengan tata cara sholat fardu dan materi lain nya, selain itu di sini kami juga ada tahfidz setiap hari Jum'at, kami diajarkan membaca Al-Qur'an dan menyetorkan hapalan Al-Qur'an kami. (Hasil wawancara 24 September 2021). Kebanyakan jawaban siswa sama karena memang guru yang bertugas mengajar mata pelajaran Kemuhammadiyahahan hanya Bapak Mansur, ketika melakukan proses mengajar Bapak Mansur selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyahahan menggunakan strategi pembelajaran berupa menjelaskan materi yang ada di buku paket dan LKS, sesekali beliau juga

menayangkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dan antusias belajar siswa. Mengapa strategi disini sangat diperlukan, dikarenakan guru harus menguasai kelas dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pemaparan hasil wawancara dan observasi diatas yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane mulai tanggal 14 September 2021 hingga 8 Oktober 2021 bisa dikatakan relatif baik secara umum. Meskipun keadaan siswa disekolah ini relatif kompleks atau bermacam-macam, pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyah mereka sudah ke arah baik, di lihat dari keseharian mereka di sekolah, mereka tidak malas untuk sholat berjamaah dan tepat waktu, ketika masuk waktu dhuha, mereka akan diberikan waktu untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum masuk waktu pembelajaran, dan itu dilakukan setiap hari sesudah apel pagi sebelum memasuki kelas dan mengikuti proses pembelajaran. Kepribadian siswa-siswi di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane ini pun sudah cukup baik, tercermin pada akhlak dan tingkah laku yang baik, berani, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan saling tolong menolong kepada sesama teman. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib atau norma-norma agama, maka tindakan yang diambil guru yaitu berusaha membenahinya dengan mengambil tindakan seperti menegur, memperingati, serta meningkatkan kedisiplinan siswa, hal semacam ini dilakukan pihak sekolah sebagai upaya pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Faktor Pendukung Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam mata pelajaran kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dapat berjalan baik dikarenakan berbagai macam hal yang mendukung proses implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas yang dilakukan guru. Guru memiliki andil yang sangat besar dan tanggung jawab dalam peningkatan akhlak serta tingkat keislaman siswa. Menurut bapak Mansur selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane bahwa: Pembelajaran Kemuhammadiyah dapat berjalan baik karena banyak hal, diantaranya tersedianya sarana prasarana seperti papan tulis, LCD, proyektor, dan lain-lain. Siswa mudah memahami materi Kemuhammadiyah dengan mengikuti organisasi-organisasi Kemuhammadiyah sehingga saat siswa mengikuti pembelajaran di kelas siswa sudah tau apa itu Kemuhammadiyah, materi yang dibahas didalamnya.

Selain itu jika terdapat permasalahan, maka kepala sekolah akan melakukan evaluasi terkait pembelajaran. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh ibu Idariani selaku Kepala Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane bahwa: Melalui evaluasi guru terhadap hasil belajar siswa kepala sekolah melaksanakan kontrol pembelajaran guru di kelas sehingga diharapkan pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Faktor Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah dan merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Mata pelajaran Kemuhammadiyah sebagai wadah untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada peserta didik dengan harapan mampu mengamalkan prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah. Namun, ada suatu persoalan yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyah, karena tidak semua siswa merasa antusias terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah. Dikarenakan berbagai faktor yang menyebabkan siswa kehilangan antusiasme dalam belajar diantaranya yaitu metode dan strategi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, kondisi dan kebutuhan siswa yang tidak terpenuhi, kurangnya motivasi belajar yang diberikan guru dan lain sebagainya. Dikarenakan hal ini timbul berbagai macam hambatan dan problem dalam pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pada sub pembahasan ini peneliti akan menguraikan dua hal pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi terkait pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyah di lapangan pada proses pembelajaran Kemuhammadiyah. Kedua hal pokok tersebut diuraikan sebagai berikut:

Pengimplementasian Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane ini, implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dimasukkan melalui kegiatan pembelajaran dan juga materi ajar pada mata pelajaran Kemuhammadiyah. Bukan hanya sebagai organisasi, tapi juga sebagai pihak yang menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah dan Keislaman kepada siswa. Mata pelajaran Kemuhammadiyah wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane, selain itu agar seluruh siswa dan juga civitas Muhammadiyah memahami organisasi Muhammadiyah maka dipersilakan mengikuti organisasi yang mengatas namakan Muhammadiyah. Seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), dll.

Nilai yang diimplementasikan sebagai materi ajar dalam proses pembelajaran harus didasarkan kepada keharmonisan antara materi dengan peranan pendidik, dan antara pengembangan materi ajar yang sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru disini lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikiran siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane adalah metode deskriptif dan metode historis karena materi Kemuhammadiyah pada umumnya bersifat sejarah. Guru menerangkan materi yang ada di buku paket atau LKS, sedangkan siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane dapat berjalan dengan baik dikarenakan berbagai macam hal yang dapat mendukung proses implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas yang dilakukan guru. Guru memiliki andil yang sangat besar dan tanggung jawab dalam peningkatan akhlak serta tingkat implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa.

Sarana Prasarana, dengan tersedianya sarana Prasarana dari sekolah maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana prasarana yang tersedia diantaranya papan tulis, LCD, Proyektor dan buku pegangan mata pelajaran Kemuhammadiyah. Organisasi Muhammadiyah, siswa mengikuti organisasi Muhammadiyah seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan TS (Tapak Suci Putera Muhammadiyah). Evaluasi jika terdapat suatu permasalahan dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyah maka kepala sekolah melakukan evaluasi guru dari hasil belajar siswa.

Faktor Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah pastinya tidak selalu berjalan dengan mulus, pastinya ada hambatan atau kesulitan yang dialami baik oleh yayasan, sekolah maupun guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas. Berikut faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane:

Kurangnya Pemahaman Siswa

Mata pelajaran Kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang tidak mudah, dikarenakan berbagai macam hal diantaranya guru dalam menjelaskan yang kurang di mengerti oleh peserta didik dan materi yang di ajarkan. Siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan apabila dia tidak mengikuti organisasi ataupun organisasi Kemuhammadiyah, karena tidak semua siswa berasal dari Sekolah Dasar lembaga pendidikan Muhammadiyah jadi ada yang baru pertama kali belajar tentang materi-materi pembelajaran Kemuhammadiyah. Selain itu guru dalam menjelaskan masih dikatakan tradisional, dikarenakan metode yang sering digunakan yaitu metode *historis*/ bercerita.

Kurangnya Fasilitas

Tidak semua kelas memiliki fasilitas kelengkapan pembelajaran yang sama sehingga guru harus mempertimbangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kelas tersebut. Beberapa kelas tersedia LCD dan proyektor, sedangkan kelas lain tidak memilikinya.

Terbatasnya Materi

Semua materi yang diterangkan sudah semua ada di dalam buku paket dan LKS, namun masi kurang direlefansikan dengan kejadian faktual di luar kelas, terlalu terpaku kepada buku paket dan LKS, sehingga pembelajaran sangat kaku.

5. KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dilakukan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, nilai-nilai tersebut diantaranya yaitu nilai ibadah, nilai aqidah dan nilai akhlak. Kemudian diajarkan kepada seluruh siswa sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh

siswa. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode atau strategi pembelajaran historis dan deskriptif. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah yaitu:

Faktor Pendukung nya yaitu Pendidikan, Sarana Prasarana, Organisasi Muhammadiyah, Evaluasi. Dan Faktor Penghambat nya yaitu Kurangnya pemahaman siswa, Kurangnya fasilitas, Terbatasnya materi.

Mata pelajaran Kemuhammadiyah memiliki banyak sekali kontribusi kepada siswa, melalui mengikuti pembelajaran Kemuhammadiyah maupun karena faktor guru sendiri sebagai teladan atau figur yang digugu dan dituru oleh siswa. Kontribusinya diantaranya yaitu perubahan karakter siswa menjadi lebih baik dan tidak emosional dalam menghadapi permasalahan, memiliki pemahaman yang mantap tentang Kemuhammadiyah sehingga berpengaruh terhadap mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

6. REFERENSI

- Amiq, M. 2016: *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar*. Yogyakarta: UIN SUNAN KALI JAGA
- Anggriani, T. U., & Effendi, S. (2019). PENGGUNAAN MEDIA KOMISI (KOTAK MISTERI AKUNTANSI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 53-67.
- Darma, M. B., Effendi, S., & Juari, A. A. T. (2018). Pengaruh citra merek dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan kosmetik. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(1), 1-8.
- Effendi, S. (1982). [The influence of processing conditions on the quality of cocoa bean (Theobroma cacao L.) at Bunisari Estate (in Indonesia)].[Indonesian].
- Effendi, S. (1983). The effect of the processing conditions on the quality of cocoa beans. *Menara Perkebunan (Indonesia)*.
- Effendi, S. (1988). [Determination of optimal fermentation time of cacao beans base on fermentation index].[Indonesian]. In *Seminar Penelitian Pasca Panen Pertanian. Bogor (Indonesia). 1-2 Feb 1988.*
- Effendi, S. (1989). Determination of optimum duration of cacao bean fermentation based on fermentation index. *Menara Perkebunan (Indonesia)*.
- Effendi, S. (1995). Utilization of Cacao Sweetings for Nata Production Using Acetobacter Xylinum. *Menara Perkebunan*, 63(1), 23-26.
- Effendi, S. (2012). *Teknologi Pengolahan Pangan dan Pengawetan Pangan*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Effendi, S. (2015). Hubungan tingkat kecerdasan emosional dan intelektual dengan keberhasilan belajar. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1(2).
- Effendi, S., & Hardjosuwito, B. (1988). Measurements of cacao bean fermentation by fermentation index and organoleptic test. *Menara Perkebunan (Indonesia) v. 56 (3) p. 76-69.*
- Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 125-137.
- Effendi, S., Winarno, F. G., Nur, M. A., & Hardjo, S. (1983). Pengaruh kondisi pengolahan terhadap mutu biji coklat (Theobroma cacao L.) di Perkebunan Bunisari. *Menara perkebunan*.
- Hamonangan, S. D., Marbun, D. S., Siregar, S. A., & Effendi, S. (2020, September). Panel: The Problem of Pandemic Economics and the Solution of Constitutional Macroeconomics. In *IF 2020*.

- Hedar, Nashir. 2006: *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Malang: UMM Press
- Hidayat, Syamsul dkk. 2012: *Studi Kemuhammadiyah kajian Historis Ideologi dan Organisasi*. Surakarta: LPID UMS
- Isna, Mansur. 2001: *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Hal. 264
- Khozin. 2000: *Pembaharuan Islam, Konsep, Pemikiran dan Gerakan*. Malang: Pengajaran AIK
- Lubis, H. Z., Effendi, S., & Fatmawarni, F. (2021, November). Online Accounting Learning Problems Analysis During the Covid-19 Pandemic. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 4, No. 2, pp. 447-454).
- Lubis, H. Z., Effendi, S., & Fatmawarni, F. (2021, November). Online Accounting Learning Problems Analysis During the Covid-19 Pandemic. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 4, No. 2, pp. 447-454).
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of education management to expediate supply chain management: a case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1)*, 89-96.
- Marbun, D. S., Juliandi, A., & Effendi, S. (2020). The Effect of Social Media Culture and Knowledge Transfer on Performance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol, 3(3)*, 2513-2520.
- Moleong, L.J, 1992: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, L.J, 2005: *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, L.J, 2011: *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Mudyaharjo, Redja. 2002: *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulato, S., Amir, E. J., Effendi, S., & Sariyanto, T. (1991). Effect of drying temperature of solar tunnel dryer on drying rate of cocoa bean. *Menara Perkebunan (Indonesia)*.
- Pahri, Arief Lukman Hakim. 2013: *Pendidikan Kemuhammadiyah*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM jatim
- Rita, dan Leni Nalalia. 2012: *Implementasi E-Arsip Pada Kanwil Kementrian Agama Provinsi Bengkulu*. Jurnal Media Infotama Volume 8 No 1
- Setiawan, Farid. 2015: *Geologi dan Modernisasi Sistem Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Semesta Ilmu
- Sholeh, Rosyad. 2005: *Manajemen dakwah Muhammadiyah Mengimplementasikan Prinsip Manajerial dalam Meraih Kesuksesan dakwa*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Siregar, Hotma. 2016: *Penerapan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Materi Ilmu Hukum Dalam Mata Kuliah PIH dan PHI*. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. ISBN: 978-602-361-102-7
- Sugiyono. 2015: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitati dan RND)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017: *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinanta, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suparlan, 2005: *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Tim Pedoman Pendidikan Al-islam dan Kemuhammadiyah. 2013: *Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah
- Usman, Nurdin. 2002: *konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2)*, 61-67.
- Zamroni. 2014: *Pemikiran Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak